

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya




**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2020**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
T.A 2019/2020

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, November 2020

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u>	<u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u>	<u>Rahmad Syukur S, SP., MP</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2019/2020 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2020 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Proqram Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, November 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	1
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU	2
A. Tahapan Audit Standar Mutu	2
B. Metodologi Audit	2
C. Teknik Audit	2
D. Lingkup Audit	3
BAB III HASIL DAN ANALISIS	4
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	4
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	6
3. Kemahasiswaan	10
4. Sumber Daya Manusia	13
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	19
6. Pendidikan	24
7. Penelitian	31
8. Pengabdian kepada Masyarakat	34
9. Luaran dan Capaian Tridharma	37
BAB IV KESIMPULAN	42
BAB V REKOMENDASI	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan september-oktober 2020. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Kerjasama
 - f. Standar Kompetensi Dosen dan Tendik
 - g. Standar Keuangan dan Aset
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Inovasi
 - k. Standar Pembelajaran Daring (dalam Jaringan)

BAB III HASIL DAN ANALISIS PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

FISIP memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari standar jati diri, standar kompetensi SDM dosen dan Tendik dan standar inovasi. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, capaian Program Studi Agribisnis telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	82%	85%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	2	50%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	3	75%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	2	50%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan multinasional dan internasional dalam penyusunan VMTS UPPS	100%	-	-
STANDAR KOMPETENDI DOSEN DAN TENDIK			
Jumlah dosen menjadi anggota profesi pada bidang keilmuan tingkat internasional	3	-	-
Jumlah dosen anggota profesi pada bidang kepakaran tingkat internasional	1	-	-
Jumlah dosen asing	3	-	-
Jumlah dosen praktisi dari perusahaan multinasional atau internasional	5	-	-
STANDAR INOVASI			
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil penelitian di prodi per tahun	2	-	-
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil PKM di prodi per tahun	1	-	-
Rata-rata			65%

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Agribisnis terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	85%	Efektinya metode dan media sosialisasi VMTS.	Mengoptimalkan peranan civitas akademika dalam mengimplementasikan VMTS
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	50%	Kepatuhan terhadap pedoman penyusunan VMTS yang dilakukan oleh unit penjaminan mutu PS dan UPPS	Mengoptimalkan kepatuhan unit penjaminan mutu PS dan UPPS
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	75%	Kepatuhan terhadap pedoman penyusunan VMTS dan hubungan yang baik dengan mitra internal dan eksternal	Mengoptimalkan kepatuhan unit penjaminan mutu PS dan UPPS serta keberadaan mitra yang ada.
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	50%	Kepatuhan terhadap penerapan GOG yang dilakukan oleh PS dan UPPS	Mengoptimalkan penerapan GOG pada berbagai bidang.
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan multinasional dan internasional dalam penyusunan VMTS UPPS	NA		meningkatkan implementasi kerjasama
Jumlah dosen menjadi anggota profesi pada bidang keilmuan tingkat internasional	NA		memberikan bantuan dana anggota asosiasi internasional
Jumlah dosen anggota profesi pada bidang kepakaran tingkat internasional	NA		meningkatkan bidang kepakaran dosen yang sesuai bidang ilmu
Jumlah dosen asing	NA		Membangun kelas internasional
Jumlah dosen praktisi dari perusahaan multinasional atau internasional	NA		Meningkatkan kolaborasi dan menambah jumlah dosen praktisi mengajar
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil penelitian di prodi per tahun	NA		Mensosialisasikan dan memotivasi dosen dalam meningkatkan kinerja penelitian dengan mitra penelitian
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil PkM di prodi per tahun	NA		meningkatkan PkM dosen

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

FISIP memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dan SDM yang terlibat aktif dalam persyarikatan level internasional. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian, jumlah dosen dengan H-Indeks Scopus dan jumlah kegiatan seminar penelitian bertaraf internasional dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	58%	78%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	59%	80%
Jumlah dosen dengan H-indeks Scopus ≥ 2	2	-	-
Jumlah kegiatan seminar penelitian bertaraf internasional	2	-	-
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	61%	82%
Jumlah dosen dengan H-indeks Scopus ≥ 2	1	-	-
Jumlah seminar PkM bertaraf internasional	2	-	-
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	2	50%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	3	75%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	4	2	50%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	2	50%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	3	75%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	3	75%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	2	50%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	2	50%
SDM yang terlibat aktif dalam persyikatan pada level internasional	4	-	-
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	2	50%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	1:0	25%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	1:0	25%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	0%	0%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	12%	25%
Rata-rata			53%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2019/2020 belum tercapai, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja yang tidak tercapai dengan angka 100%

Nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 53%.

2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Agribisnis terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	78%	Pengembangan kapabilitas SDM yang dilakukan oleh UPPS dan Universitas	Mengoptimalkan program peningkatan kapabilitas yang dilakukan oleh UPPS dan Universitas dengan menyelaraskan kebutuhan dan kepakaran SDM
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	80%	Pemetaan kebutuhan mitra penelitian dilaksanakan setiap tahun	Meningkatkan kebermanfaatan dan kedalaman penelitian SDM
Jumlah dosen dengan H- indeks Scopus ≥ 2	-	-	melakukan workshop penulisan pada jurnal bereputasi
Jumlah kegiatan seminar penelitian bertaraf internasional	-	-	meningkatkan jumlah penelitian dosen
Persentase kepuasan monev mitra PKM sangat baik	61%	Pemetaan kebutuhan mitra PKM dilaksanakan setiap tahun	Meningkatkan kebermanfaatan dan kedalaman PKM SDM
Jumlah dosen dengan H- indeks Scopus ≥ 2	-	-	Membangun kolaborasi dan meningkatkan pengetahuan bahasa asing
Jumlah seminar PKM bertaraf internasional	-	-	Membangun kolaborasi dan meningkatkan pengetahuan bahasa asing
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	50%	Tersedianya pedoman ortala, anjab dan peraturan pokok kepegawaian sebagai panduan penerapan <i>good governance</i>	Komitmen civitas akademika terhadap perwujudan <i>good governance</i>
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	75%	Monev dan Audit Mutu Internal yang terjadwal	Implementasi hasil tindaklanjut monev dan AMI
Komitmen pimpinan PS.	50%	Efektifnya seleksi pimpinan PS, UPPS dan Universitas	Meningkatkan penerapan standar dan pedoman yang ditetapkan oleh PS, UPPS dan PT
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	50%	Tersedianya dokumen formal yang ditetapkan oleh Universitas dan UPPS dalam menjalankan kepemimpinan di tingkat PS	Meningkatkan penerapan dokumen formal
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	75%	Kesiapan SDM dalam menjalankan indikator kinerja tabahan sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan	Indikator kinerja tambahan terlaksana dengan baik

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	75%	Selalu mengoptimalkan keberadaan manajemen mutu guna menjadi fondasi keberlanjutan PS	Mengupayakan terus agar terwujud budaya mutu yang berkelanjutan di UPPS dan PS
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	50%	Tersedianya dokumen mutu dan hasil money, serta audit mutu	Meningkatkan <i>benchmarking</i> dalam peningkatan mutu
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	50%	Terdapat penilaian yang baik sebagai wujud kepuasan pemangku kepentingan yang dibuktikan dengan lembar kepuasan bagi para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya	Inventarisir hasil penilaian kepuasan pemangku kepentingan
SDM yang terlibat aktif dalam persyirkatan pada level internasional	-	-	meningkatkan jejaring internasional yang dimiliki oleh dosen
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	50%	Kegiatan yang dilaksanakan dengan mitra sesuai kebutuhan bersama dan memberikan efek positif	Melakukan sinkronisasi kegiatan penelitian dan PkM dosen sesuai dengan kebutuhan mitra
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	25%	Terlaksananya AMI dibidang kerjasama	Mengoptimalkan hasil AMI bidang kerjasama
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	25%	Citra dari PS serta kapabilitas SDM	Mengoptimalkan mitra yang ada
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0%	Citra dari PS serta kapabilitas SDM	Mengoptimalkan mitra yang ada
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	25%	Tersinkronisasinya kepakaran DTPS dengan tema/topik penelitian mitra dalam negeri	Meningkatkan kapabilitas/kepakaran DTPS

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

FISIP memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional, jumlah inbound dan outbound exchange students/tahun, mahasiswa baru yang mendapat beasiswa dari mitra internasional, lulusan yang melakukan studi lanjut dalam dan luar negeri, dan skripsi yang dipublikasikan

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	5:1	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	4	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	0	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	5	56	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	75%	82%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	9	45%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	0	0%
Jumlah inbound exchange students per tahun	25	5	20%
Jumlah outbound exchange students per tahun	25	2	8%
Jumlah mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	3	0	0%
Jumlah lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	2	0	0%
Lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan ≥ 2 kali UMR sebelum lulus	3	27	100%
Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional bereputasi	2	0	0%
Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional	4	0	0%
Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam seminar Internasional	3	0	0%
Rata-rata			40%

Berdasarkan Tabel 7. Untuk Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru; Upaya Peningkatan animo mahasiswa, Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang,

Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional, Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja dan Lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan ≥ 2 kali UMR sebelum lulus pada kategori sangat baik, sudah tercapai dengan jumlah persentase sebesar 100%.

Pada jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional hanya tercapai 9 mahasiswa dengan persentase 45% ini disebabkan masih banyak mahasiswa yang mengajukan namun tidak memenuhi syarat yang ditentukan, Jumlah inbound exchange students per tahun 20% dan outbound 8%, indikator yang tidak disebutkan tidak ada capaian atau 0%.

Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata hanya 40% dan belum tercapai karena masih dibawah 75%.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Agribisnis terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	100%	Prestasi akademik dan nonakademik dosen dan mahasiswa	Meningkatkan keragaman prestasi akademik dosen dan mahasiswa ditingkat Internasional
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	100%	Memiliki Akreditasi "A" sehingga meningkat animo masyarakat.	Meningkatkan prestasi pada bidang akademik dan non akademik (Dosen dan Mahasiswa)
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	belum teroptimalkan mitra kerjasama Internasional (Universitas)	meningkatkan kegiatan yang melibatkan mitra kerjasama Internasional (Universitas)
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	Dibentuknya berbagai layanan kepada mahasiswa yang dilakukan oleh berbagai unit pelaksana ditingkat universitas dengan mewadahi setiap kebutuhan program studi.	meningkatkan kegiatan dan pelayanan kemahasiswaan
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	100%	Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas dan kuantitas KKN	meningkatkan kebermanfaatn dan kedalaman kegiatan KKN
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	Keadaan pandemic yang belum terkendali di daerah mitra	Mempersiapkan berbagai metode dan media yang mendukung

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	100%	banyaknya mitra dan tepatnya metode penyebaran informasi	meningkatkan media penyimpanan informasi
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	45%	Kesesuaian syarat penerima beasiswa serta kompetensi mahasiswa yang sesuai kriteria	Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	Kriteria yang belum terpenuhi oleh mahasiswa	Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan
Jumlah inbound exchange students per tahun	20%	Penyesuaian mata kuliah dari perguruan asal mahasiswa yg mengikuti program	Meningkatkan promosi program studi
Jumlah outbound exchange students per tahun	8%	adanya persaingan yang banyak sehingga peluang untuk mendapatkan sedikit	meningkatkan kerjasama dengan institusi luar
Jumlah mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	0%	belum ada mahasiswa yang masuk dalam program tersebut	meningkatkan sosialisasi beasiswa internasional
Jumlah lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	0%	rendahnya minat alumni untuk studi lanjut	melakukan kerjasama untuk memberikan beasiswa studi lanjut
Lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan ≥ 2 kali UMR sebelum lulus	100%	minat mahasiswa yng tinggi dalam berwirausaha	meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha dengan didampingi lembaga PUSKIIBI
Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional bereputasi	0%	-	-
Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional	0%	-	-
Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam seminar Internasional	0%	-	-

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

FISIP memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS; persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor; persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik; rasio jumlah mahasiswa; penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa; ekuivalen waktu mengajar; persentase dosen tidak tetap; persentase pengakuan/ rekognisi; pengembangan DTPS; kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran; persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional; persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan; persentase dosen menjadi presenter terbaik di Asia Tenggara, Benua Asia; dosen menjadi reviewer di jurnal scopus dan dosen praktisi.

Indikator standar pelaksana penelitian yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksana PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥ 12	13	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	$\geq 50\%$	33%	65%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	$\geq 70\%$	56%	80%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	≥ 10 s/d ≤ 30	12	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤ 6	6	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	≥ 12 s/d ≤ 16	13,8	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	$\leq 10\%$	2%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	$\geq 30\%$	25%	82%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	$\geq 50\%$	65%	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	3	75%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	3	75%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	4	3	75%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	20%	16%	79%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	5%	22%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	80%	-	0%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	40%	15%	66%
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara	80%	-	0%
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Benua Asia	1%	-	0%
Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus	1%	-	0%
Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional	1%	-	0%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	-	-
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	-	-
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	30%	40%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	62%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTPS	≥75%	58%	78%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	≥25%	13%	52%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	10%	-	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	16%	68%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	50%	55%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	15%	-	NA
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	1:0	25%
Rata-rata			67%

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis sebesar 65%; Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor sebesar 80%; Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS sebesar 82%; Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS sebesar 52%; Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dan Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional sebesar 78%; Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun sebesar 66%; PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan, PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan, Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional dengan angka yang sama 75%

Adapun yang masih 0% tentang Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara, Benua Asia dan yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus; dan Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dari Program Studi Agribisnis untuk meningkatkan capaian indikator yang tidak tercapai ataupun memiliki capaian yang rendah.

Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2019/2020 diperoleh persentase sebesar 67%.

4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Agribisnis terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTPS.	100%	Komitmen terhadap penerapan GOG dan keahlian lulusan yang ditetapkan pada profil lulusan yang ditetapkan pada profil lulusan sangat beragam	Meningkatkan kapabilitas dan kepakaran dosen sesuai dengan profil lulusan
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	65%	Adanya bantuan studi lanjut dari Universitas dan tingginya animo dosen	Memberikan reward terhadap DTPS yang telah studi lanjut dan proses studi lanjut

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	80%	Adanya pedoman dan dukungan dari universitas dalam pengajuan jabatan fungsional	Meningkatkan jumlah jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	100%	Adanya komitmen pimpinan universitas dan fakultas untuk memenuhi rasio dosen dengan mahasiswa di setiap tahun	Mengoptimalkan hasil monev kinerja dosen
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Komitmen terhadap penerapan GOG dan pendistribusian dilakukan secara sistematis	Mengoptimalkan hasil pemantauan
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	Efektifitas sosialisasi yang dilakukan oleh universitas tentang PO BKD permendikbud No. 43 tahun 2019	Melakukan pengawasan terhadap beban kerja dosen secara berkala dan konsisten
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	100%	Penetapan batas rasio dosen tidak tetap	Mengoptimalkan keberadaan dosen tetap dan meningkatkan kepakaran/ keahlian yang sesuai dengan kurikulum PS
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	82%	Kepakaran/keahlian DTPS sesuai dengan kebutuhan mitra	Meningkatkan kepakaran/keahlian DTPS
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	Kepakaran/keahlian DTPS sesuai dengan kebutuhan mitra	Meningkatkan kepakaran/keahlian DTPS
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	75%	Adanya sistem dan pedoman formal untuk menetapkan program kerja setiap tahun untuk pengembangan DTPS yang ditetapkan oleh Universitas	Meningkatkan jumlah kegiatan pengembangan DTPS yang selaras dengan dokumen formal
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	75%	Terlihat adanya kemampuan yang dimiliki pemimpin sangat baik dalam penerapan pengorganisasian	Meningkatkan keikutsertaan tenik pada berbagai kegiatan Diklat yang dilakukan oleh PT dan instansi lain
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	75%	Adanya monev kinerja pegawai setiap tahun	Mengoptimalkan hasil monev kinerja tenaga kependidikan/pegawai
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	79%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	0%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	66%	Animo DTSP untuk terlibat pada profesi keilmuan	meningkatkankebermanfaatan DTSP yang terlibat pada profesi keilmuan
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara	0%	Dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh universitas	Mengoptimalkan hasil pendidikan dan pelatihan
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Benua Asia	0%	Peluang dosen untuk menjadi presenter terbaik masih rendah	Melaksanakan pelatihan dan meningkatkan keikutsertaan dosen pada asosiasi internasional
Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus	0%	Peluang dosen untuk menjadi presenter terbaik masih rendah	Melaksanakan pelatihan dan meningkatkan keikutsertaan dosen pada asosiasi internasional
Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional	0%	Peluang dosen untuk menjadi reviwir terbaik masih rendah	Melaksanakan pelatihan dan meningkatkan keikutsertaan dosen pada asosiasi internasional
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	-	Terpetakannya program kerja mitra (universitas) level internasional	Meningkatkan jumlah dosen yang bekerjasama dengan mitra internasional
Persentase jumlah PKM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	-	Terpetakannya tema/topik PKM mitra (universitas) level internasional	Memutakhirkan pemetaan tema/topik mitra (universitas)
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	100%	Kapabilitas dosen untuk menghasilkan artikel pada jurnal internasioanl bereputasi belum merata	Mengadakan workshop tentang penulisan artikel pada jurnal internasional bereputasi
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	Artikel yang dihasilkan sesuai dengan perkembangan bidang keilmuan	Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	78%	Adanya pedoman formal yang mengatur penelitian wajib menghasilkan luaran penelitian	Memutakhirkan pedoman formal
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	52%	Rendahnya kapabilitas dosen untuk menghasilkan buku ber-ISBN	Mengadakan pelatihan penulisan buku ber-ISBN secara berkala dan sistematis

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	0%	Rendahnya ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional bidang PkM yang diperoleh	Menyebarkan informasi ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional bidang PkM
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	68%	Kualitas dan kedalaman artikel yang dipublikasikan	Meningkatkan kualitas dan kedalaman artikel
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	100%	Adanya pedoman formal yang mengatur PkM wajib menghasilkan luaran PkM	Memutakhirkan pedoman formal
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	NA	Rendahnya kapabilitas dosen untuk menghasilkan buku ber-ISBN	Mengadakan pelatihan penulisan buku ber-ISBN secara berkala dan sistematis
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	25%	Komitmen DTSP untuk menghasilkan penelitian setiap tahun	Mengoptimalkan komitmen DTSP

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

FISIP memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa dan Persentase penyerapan alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing, standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTPS; penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dan penelitian menggunakan sumber dana lembaga, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTPS dan PkM menggunakan sumber dana lembaga, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana, Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana.

Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu realisasi dana investasi SDM bidang penelitian dan PkM, Jumlah penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri, PkM yang menggunakan sarana dan prasarana mitra internasional. Standar Keuangan dan Aset yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa, persentase penyerapan alokasi insentif publikasi dan Persentase penyerapan alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥18	14	79%
Persentase penyerapan alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing	15%	0%	0%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTPS	≥10	8	82%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	7%	75%
Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	2	0	0%
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	4	0	0%
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	2	0	0%
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	3	0	0%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTSP	≥5	4	79%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	5%	0	0%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	10%	0	0%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	1%	0	0%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	1%	0	0%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	70%	82%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	3	75%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	-	0%
Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana	70%	-	0%
Persentase bangunan dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir	100%	-	0%
Persentase bangunan dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	100%	-	0%
Persentase bangunan yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus	100%	-	0%
Persentase bangunan yang menyediakan akses difable (jalan dan toilet)	100%	-	0%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	0	0%
Jumlah penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri	2	-	0%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	0	0%
Persentase sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mitra internasional	3	-	0%
PkM yang menggunakan sarana dan prasarana mitra internasional	2	-	0%
Persentase sarana dan prasarana yang berstandar internasional	35%	-	0%
STANDAR KEUANGAN DAN ASET			
Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTSP	≥3	2%	88%
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	11	100%
Persentase investasi SDM	20%	25%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	15%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	-	NA
Persentase penyerapan alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	7,50%	6.2%	88%
Rata-rata			66%

Capaian Program Studi Agribisnis terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa	79%	Perubahan ekonomi masyarakat pada masa pandemic	Optimalisasi hasil penetapan biaya operasional dan melakukan analisis penetapan biaya secara berkala
Persentase penyerapan alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing	0%	Kurikulum yang ada belum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa asing	menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan mahasiswa asing
Rata-rata Dana penelitian DTSP	82%	Perolehan dana penelitian DTSP dari mitra dalam negeri	Peningkatan perolehan dana penelitian dari mitra luar negeri
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	75%	Peralihan tema/topik mitra luar negeri dan pembatasan anggaran untuk bidang keilmuan program studi	Peningkatan kapabilitas dosen yang sesuai dengan tema/topik mitra luar negeri
Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	-	Masih rendahnya kolaborasi dosen dengan lembaga swasta (dalam negeri)	Meningkatkan kolaborasi dengan lembaga swasta (dalam negeri)
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	-	Masih rendahnya kolaborasi dosen dengan lembaga swasta (dalam negeri)	Meningkatkan kolaborasi dengan lembaga swasta (dalam negeri)
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	-	Masih rendahnya kolaborasi dosen dengan lembaga swasta non profit (luar negeri)	Meningkatkan kolaborasi dengan lembaga swasta non profit (luar negeri)
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	-	Masih rendahnya kolaborasi dosen dengan lembaga swasta profit (luar negeri)	Meningkatkan kolaborasi dengan lembaga swasta profit (luar negeri)
Rata-rata Dana PkM DTSP	79%	Tingginya kualitas dan perolehan dana dari PkM DTSP dari PT dan mitra dalam negeri	Peningkatan kualitas dan perolehan dana PkM dari mitra luar negeri
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	0%	Masih rendahnya kolaborasi dosen dalam PkM dengan PT Dalam Negeri	Membangun kolaborasi dan meningkatkan pengetahuan bahasa asing
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	0%	Masih rendahnya kolaborasi dosen dalam PkM dengan PT Dalam Negeri	Membangun kolaborasi dan meningkatkan pengetahuan bahasa asing
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	0%	belum ada kolaborasi dalam bidang PkM	Membangun kolaborasi dan meningkatkan pengetahuan bahasa asing
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	0%	belum ada kolaborasi dalam bidang PkM	Membangun kolaborasi dan meningkatkan pengetahuan bahasa asing
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	82%	Ketepatan dan kemitakhiran sarana dan prasarana	Mengoptimalkan dan memutakhirkan sarana dan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		pembelajaran yang disediakan	prasarana secara sistematis
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	75%	Stabilnya jumlah mahasiswa serta kegiatan usaha yang memadai sehingga kecukupan dana terjamin	Mengoptimalkan ketersediaan sumber dana dan peningkatan manajemen unit usaha
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	-	Tersedianya sarpras yang mendukung kegiatan akademik serta adanya pedoman suasana akademik	Meningkatkan kegiatan akademik dan non akademik minimal 1 bulan sekali
Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur -keselamatan apabila terjadi bencana	-	belum adanya simulasi tanggap bencana	perlu mengadakan simulasi tanggap bencana dengan pemadamn kebakaran dan lain-lain
Persentase bangunan dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir	-	belum tersedia	meningkatkan sarana dan prasarana untuk penanggulangan bencana
Persentase bangunan dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	-	belum tersedia	meningkatkan sarana dan prasarana untuk penanggulangan bencana
Persentase bangunan yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus	-	belum tersedia	meningkatkan sarana dan prasarana bagi disabilitas
Persentase bangunan yang menyediakan akses difable (jalan dan toilet)	-	belum tersedianya jalan (ramp) dan toilet	meningkatkan sarana dan prasarana bagi disabilitas
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	-	Sarpras yang belum tersedia mendukung kegiatan penelitian dosen	Meningkatkan sarpras yang terbaru
Jumlah penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri	-	Masih rendahnya kolaborasi dengan mitra luar negeri	Meningkatkan kolaborasi dengan mitra luar negeri
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	-	Sarpras yang belum tersedia mendukung kegiatan PkM dosen	Meningkatkan sarpras yang terbaru
Persentase sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mitra internasional	-	prasarana yang ada belum sesuai	meningkatkan sarana dan prasarana
PkM yang menggunakan sarana dan prasarana mitra internasional	-	belum ada kolaborasi dalam bidang PKM	Membangun kolaborasi dan meningkatkan pengetahuan bahasa asing
Persentase sarana dan prasarana yang berstandar internasional	-	masih sedikit realisasi dari sarana dan prasarana	meningkatkan realisasi sarana dan prasarana
Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTSP	88%	Stabilnya jumlah mahasiswa serta kegiatan usaha yang memadai sehingga kecukupan dana terjamin	Mengoptimalkan ketersediaan sumber dana dan peningkatan manajemen unit usaha

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Komitmen untuk menciptakan sistem Decision Support System (DCS)	Memutakhirkan DCS sesuai era Society 5.0
Persentase investasi SDM	100%	Adanya program pengembangan SDM secara berkelanjutan dan sistematis	Mengoptimalkan program pengembangan SDM
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Adanya program penerapan kegiatan implementasi AIK di internal dan eksternal	Mengoptimalkan program penerapan kegiatan implementasi AIK di internal dan eksternal
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	NA	Komitmen untuk menjamin penyerapan mahasiswa baru belum ada dari berbagai daerah	Meningkatkan penggunaan media informasi berbasis era society 5.0 sebagai media promosi
Persentase penyerapan alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	88%	adanya kebijakan PT dalam pemberian insentif	meningkatkan publikasi di jurnal bereputasi

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

FISIP memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, persentase Modul dan Materi MK diampuh bertuliskan bahasa Internasional.

. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran.

Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK, Persentase matakuliah yang menggunakan Al-quran dan hadis dalam proses pembelajaran. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM, buku berbahasa internasional terindeks scopus, persentase penelitian dan Pkm yan menghasilkan basis data(aplikasi) serta hasil dipublikasikan di jurnal internasional terindeks scopus.

Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system) dan persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis web dan mobile. Standar kerjasama yaitu DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri, jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri dan jumlah kerjasama menghasilkan publikasi scopus.

Hasil capaian tahun akademik 2019/2020 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	3	75%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.	4	2	50%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	3	75%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	0	0%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	3	75%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	2	50%
Persentase Modul MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	5%	0%	NA
Persentase Materi MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	10%	0%	NA
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	1	25%
Persentase kegiatan keterlibatan stakeholder internasional dan profesi kelurahan internasional di prodi pada pengembangan kurikulum	50%	0	0%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	3	75%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	0	0%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	0	0%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	0	0%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	15%	75%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	3	75%
Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran	5%	-	NA
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	0%	0
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	0%	0
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	2	50%
Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir dengan indikator jenis publikasi mahasiswa	20%	0%	0%
Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case metode) pada level internasional	31,25%	0%	0%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	89%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	87%	100%
Persentase matakuliah yang menggunakan Al-quran dan hadis dalam proses pembelajaran	16	-	0%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	11	100%
Persentase penelitian yang menghasilkan buku berbahasa Internasional terindeks scopus	2%	0%	0%
Persentase penelitian yang menghasilkan basis data (aplikasi)	5%	2%	0%
Persentase hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	75%	25%	25%
STANDAR HASIL PKM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PKM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PKM)	>3	5	100%
Buku berbahasa Internasional terindeks scopus	1	0	0%
Pkm menghasilkan basis data (aplikasi)	1	0	0%
Hasil pkm dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	1	0	0%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	1	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	11	0%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	3	0%
Jumlah kegiatan forum akademik internasional diprodi per tahun	4	100%	25%
Jumlah kegiatan forum akademik internasional yang di sponsori oleh perusahaan multinasional atau internasional	4	-	100%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	65%	80%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	3	75%
Persentase matakuliah yang dihasilkan dari <i>benchmark</i> ke universitas asing yang terdaftar di QS 100	10%	0%	0%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	75%	75%
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis web	100%	0%	0%
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis mobile (android/IOS)	100%	0%	0%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	21%	77%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	0	0%
Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri internasional	5	0	0%
Jumlah visiting professor/lecturer ke luar negeri di prodi per tahun	5	0	0%
Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun	3	0	0%
Jumlah kerjasama yang menghasilkan jurnal yang dikelola bersama mitra dengan indeks sinta ≥2	1	0	0%
Jumlah publikasi bersama mitra dari jumlah publikasi setiap tahun	5	0	0%
Rata-rata			58%

6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Agribisnis terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	75%	Terjalannya hubungan yang baik dengan mitra internal dan eksternal serta didukungnya dengan dokumen formal tatapamong	Memutakhirkan kurikulum secara berkala dan menyesuaikan dengan era society 5.0
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	50%	Dilaksanakannya monev pembelajaran disetiap akhir semester	Menganalisis hasil monev dan implementasi hasil tindak lanjut monev
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	75%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan hubungan yang baik dengan pakar kurikulum	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	0%	Workshop kurikulum yang dilaksanakan melibatkan pakar kurikulum dan profesi keilmuan	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	75%	Adanya sistem informasi yang dimiliki dan terlaksananya workshop kurikulum	Mengoptimalkan sistem informasi dan workshop kurikulum
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	50%	Adanya lembaga Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran yg selalu mendampingi penyusunan RPS	Konsisten melaksanakan pelatihan penyusunan RPS
Persentase Modul MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	NA	Rendahnya penguasaan bahasa inggris dosen	Mengadakan kursus bahasa inggris untuk dosen
Persentase Materi MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	NA	Rendahnya penguasaan bahasa inggris dosen	Mengadakan kursus bahasa inggris untuk dosen
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	25%	FGD belum rutin dilakukan terkait pengembangan kurikulum dengan para stakeholder internal, eksternal dan pelaksanaan monev pembelajaran secara berkala	implementasi hasil FGD dan Hasil monev
Persentase kegiatan keterlibatan stakeholder internasional dan profesi keilmuan internasional di prodi pada pengembangan kurikulum	0%	belum terlaksananya kelas di internasional pada proses pembelajaran	Meningkatkan penguasaan bahasa asing dosen dan kolaborasi dengan dosen dan stakeholder internasional
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	75%	Adanya pedoman pelaksanaan suasana akademik	Meningkatkan sarana dan prasarana yang memfasilitasi kegiatan akademik dan non akademik

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	0%	Ditetapkannya dokumen formal tentang integrasi hasil penelitian dengan proses pembelajaran	Memutakhirkan dokumen formal tentang integrasi hasil penelitian dengan proses pembelajaran
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	0%	Ditetapkannya dokumen formal tentang integrasi hasil PkM dengan proses pembelajaran	Memutakhirkan dokumen formal tentang integrasi hasil PkM dengan proses pembelajaran
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	0%	Monev pembelajaran dilaksanakan disetiap akhir semester	Implementasi hasil monev
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	75%	Permendikbud No.3 Tahun 2020 Tentang standar nasional pendidikan tinggi	implementasi aturan permendikbud kedalam peta kurikulum
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	75%	Sistem SPMI yang telah menjadi budaya mutu	Memutakhirkan sistem SPMI
Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran	NA	Rendahnya penguasaan bahasa inggris dosen	Mengadakan kursus bahasa inggris untuk dosen
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	0	Dilakukan tindakan penyusunan kurikulum RPS sudah aktif	Perlu dioptimalkan lagi pelaksanaan workshop dan seminar pembelajaran
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	0	Ada upaya yang efektifnya dalam penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Perlu dilakukan tindakan yang maksimal dalam workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS,PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	50%	Adanya upaya penyusunan kurikulum dan RPS oleh LPKP terlihat efektif	Perlu dimaksimalkan lagi tindakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir dengan indikator jenis publikasi mahasiswa	0%	Tugas mahasiswa belum sampai pada tahap publish jurnal	Menjadikan tugas publish jurnal pada mata kuliah metode penelitian
Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case metode) pada level internasional	0%	belum terlaksananya kelas di internasional pada proses pembelajaran	meningkatkan kemampuan bahasa asing baik bagi mahasiswa maupun dosen
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	100%	Terimplementasikan prinsip AIK pada proses pembelajaran	Meningkatkan kedalaman penerapan prinsip AIK
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Metode dan media pembelajaran yang	Memutakhirkan metode dan media pembelajaran

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		sesuai dengan peserta didik	
Persentase matakuliah yang menggunakan Al-Quran dan hadis dalam proses pembelajaran	0%	adanya kebijakan PT terkait penggunaan Al-Qur'an dan Hadis dalam proses pembelajaran	meningkatkan penggunaan Al-Qur'an dan Hadis dalam materi pembelajaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Dilakukannya sosialisasi integrasi hasil penelitian pada MK yang diampu oleh DTSP	Meningkatkan kedalaman integrasi hasil penelitian pada proses pembelajaran
Persentase penelitian yang menghasilkan buku berbahasa Internasional terindeks scopus	0%	proses review dan seleksi sangat ketat sehingga membutuhkan waktu yang lama	melakukan sosialisasi dan workshop pembuatan buku
Persentase penelitian yang menghasilkan basis data (aplikasi)	0%	Masih rendahnya penguasaan teknologi	melaksanakan pelatihan software
Persentase hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	25%	masih rendahnya kemampuan menulis artikel pada jurnal internasional scopus	Melakukan pelatihan penulisan jurnal terindeks scopus
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	100%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan adanya dokumen formal petunjuk pengintegrasian hasil PkM pada proses pembelajaran	Mengoptimalkan dan memutakhirkan pengintegrasian hasil PkM pada proses pembelajaran
Buku berbahasa Internasional terindeks scopus	0%	masih rendahnya kemampuan menulis buku internasional scopus	Mengadakan pelatihan menulis buku internasional scopus
Pkm menghasilkan basis data (aplikasi)	0%	-	-
Hasil pkm dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	0%	masih rendahnya kemampuan menulis artikel pada jurnal internasional scopus	Melakukan pelatihan penulisan jurnal terindeks scopus
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	Adanya panduan suasana akademik serta adanya bantuan dana dan insentif	Meningkatkan kerjasama mitra untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik disetiap program stud
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	0%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kedalaman kegiatan akademik
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	0%	Terjadwalnya monev secara berkala dan berkelanjutan dan komitmen penerapan budaya mutu	Meningkatkan penerapan budaya mutu
Jumlah kegiatan forum akademik internasional diprodu per tahun	25%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kedalaman kegiatan akademik

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Jumlah kegiatan forum akademik internasional yang di sponsori oleh perusahaan multinasional atau internasional	100%	adanya dukungan PT dalam memberikan fasilitas	meningkatkan kegiatan akademik internasional
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	80%	Ditemukan adanya kompetensi SDM dalam proses pembelajaran dan efektifnya sosialisasi kurikulum yang dilakukan LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Meningkatkan pelayanan dan sarana dan prasarana
Persentase matakuliah yang dihasilkan dari <i>benchmark</i> ke universitas asing yang terdaftar di QS 100	75%	Belum dilakukan benchmarking dgn universitas asing yang terdaftar di QS100	meningkatkan kerjasama dengan institusi asing yang terdaftar di QS 100
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	75%	Adanya sosialisasi penggunaan e-learning yang dimiliki	Meningkatkan kualitas interaksi pada elearning
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis web	0%	Adanya fasilitas yang disediakan PT	Meningkatkan sistem informasi
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis mobile (android/IOS)	0%	Adanya fasilitas yang disediakan PT	Meningkatkan sistem informasi
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	77%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kebermanfaatan kegiatan
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	0%	Belum teroptimalkannya mitra kerjasama internasional	Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional pada kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM
Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri internasional	0%	rendahnya kerjasama dengan DUDI internasional	meningkatkan kerjasama dengan DUDI internasional
Jumlah visiting professor/lecturer ke luar negeri di prodi per tahun	0%	implementasi kerja sama belum maksimal	meningkatkan implementasi kerjasama dalam visiting lecture
Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun	0%	masih rendahnya kolaborasi dan kemampuan menulis artikel pada publikasi SCOPUS	Meningkatkan kolaborasi dengan dosen internasional
Jumlah kerjasama yang menghasilkan jurnal yang dikelola bersama mitra dengan indeks sinta ≥ 2	0%	masih rendahnya kolaborasi dan motivasi dosen untuk menghasilkan publikasi jurnal indeks sinta > 2	Meningkatkan motivasi dosen untuk publikasi jurnal sinta 2 dan sinta 1 dengan membangun kolaborasi penelitian dengan sosialisasi jurnal sinta 2
Jumlah publikasi bersama mitra dari jumlah publikasi setiap tahun	0%	roadmap penelitian yang belum sesuai dengan road mitra	menyesuaikan roadmap dengan mitra

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS; Persentase laporan penelitian yang menggunakan referensi jurnal nasional terakreditasi dan internasional, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi; Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia, benua amerika dan eropa; dan Persentase mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal dan Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa; Penelitian multi dan lintas disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri serta dalam negeri; dan Jumlah dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	3	75%
Persentase laporan penelitian yang menggunakan referensi jurnal nasional terakreditasi dan internasional	100%	-	0%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	59%	79%
Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia	3%	0%	0%
Persentase penelitian melibatkan pakar dunia (benua amerika dan eropa)	1%	0%	0%
Persentase mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya	1%	0%	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	66%	82%
Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional	1	0	0%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	21%	84%
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	1	0	0%
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	1	0	0%
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	2	0	0%
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	2	0	0%
Jumlah dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri	2	0	0%
RATA-RATA			80%

Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020, Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi sebesar 79%; dan Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal sebesar 82%. Jumlah dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri tidak tercapai diangka 0%.

7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Agribisnis terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 14. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	Kurang efektifnya sosialisasi roadmap penelitian tingkat Universitas, UPPS dan PS, serta sistem penjaminan mutu belum berjalan sepenuhnya	Mengoptimalkan kegiatan sosialisasi roadmap penelitian secara berkala dan konsisten
Persentase laporan penelitian yang menggunakan referensi jurnal nasional terakreditasi dan internasional	-	kebutuhan dosen dalam meningkatkan kinerja	membuat kebijakan wajib menggunakan referensi dari jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	79%	Rendahnya efektivitas sosialisasi roadmap UPPS dan PS	Meningkatkan sosialisasi roadmap penelitian UPPS dan PS pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment
Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia	0%	belum terealisasi karena belum mencapai satu kesepahaman tema penelitian dengan MARDI	menindak lanjuti rencana kolaborasi riset dengan MARDI
Persentase penelitian melibatkan pakar dunia (benua amerika dan eropa)	0%	Masih rendahnya kolaborasi dengan peneliti Amerika dan Eropa	Meningkatkan kolaborasi dengan peneliti Amerika Eropa
Persentase mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya	0%	Belum ada mahasiswa asing	menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan mahasiswa asing
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	82%	Kegiatan workshop penulisan proposal penelitian kurang efektif	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional	0%	masih rendahnya kemampuan menulis artikel pada jurnal internasional scopus	Melakukan pelatihan penulisan jurnal terindeks scopus
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	84%	Adanya dokumen formal tentang peta penelitian PS dan adanya program kerja DTPS dari peta jalan penelitian PS	Memutakhirkan pada penelitian PS dan Program kerja DTPS secara berkala
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	-	masih rendahnya kolaborasi kemampuan menulis artikel yang melibatkan PT Luar negeri	Melakukan pelatihan penulisan jurnal terindeks scopus

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	-	masih rendahnya kemampuan menulis artikel pada jurnal internasional scopus	Melakukan pelatihan penulisan jurnal terindeks scopus
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	-		
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	-		
Jumlah dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri	-		

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS; Laporan PkM yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi; Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia dan Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkm di negara asalnya, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa; PkM multi dan lintas disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri serta dalam negeri dan Dosen yang terlibat dalam kelompok PkM luar negeri. Indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan; persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM; Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan dan Jumlah proposal pkm yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 15.

**Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat
T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PkM			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	75%	75%
Laporan PkM yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	12	0	0%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	62%	88%
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia	2	0	0%
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar dunia	1	0	0%
Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkm di negara asalnya	10%	0%	0%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	18%	72%
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	2	0	0%
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	1	0	0%
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	2	0	0%
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	1	0	0%
Dosen yang terlibat dalam kelompok PkM luar negeri	1	0	0%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	52%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	0	0%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	50%	67%
Jumlah proposal pkm yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional	2	0	NA
Rata-rata			66%

Dari Tabel 22 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020, indikator Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia, melibatkan pakar dunia; Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkm di negara asalnya; PkM multi dan lintas disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri dan Jumlah proposal pkm yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional tidak tercapai diangka 0%. Nilai rata-rata dari capaian pengabdian kepada masyarakat sebesar 66%.

8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Agribisnis terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16. Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	83%	Kebijakan UPPS terkait roadmap PkM prodi	Melakukan pemantauan terhadap kesesuaian PkM dosen dengan roadmap
Laporan PkM yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	75%	dalam pendanaan PkM ada batasan keterlibatan dosen	memotivasi dosen untuk berkolaborasi dengan lembaga swasta
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	76%	Efektivitas sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta berjalannya sistem penjaminan mutu	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia	0%	Masih rendahnya kolaborasi dengan pakar pada area asia	Meningkatkan kolaborasi dengan pakar pada area asia
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar dunia	0%	Masih rendahnya kolaborasi dengan pakar dunia	Meningkatkan kolaborasi dengan pakar dunia
Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkm di negara asalnya	0%	Belum ada mahasiswa asing	perlu meningkatkan promosi internasional
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya dokumen formal tentang peta PkM PS dan adanya program kerja	Memutakhirkan peta PkM PS dan program kerja DTSP secara berkala

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		DTPS dari peta jalan PkM PS	
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	0%	roadmap penelitian yang belum sesuai dengan road mitra	Membangun kolaborasi dan meningkatkan pengetahuan bahasa asing
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	0%	roadmap penelitian yang belum sesuai dengan road mitra	Membangun kolaborasi PkM dengan PT Dalam Negeri
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	0%	roadmap penelitian yang belum sesuai dengan road mitra	Membangun kolaborasi PkM dengan PT Dalam Negeri
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	0%	roadmap penelitian yang belum sesuai dengan road mitra	Membangun kolaborasi dan meningkatkan pengetahuan bahasa asing
Dosen yang terlibat dalam kelompok PkM luar negeri	0%	roadmap penelitian yang belum sesuai dengan road mitra	Membangun kolaborasi dan meningkatkan pengetahuan bahasa asing
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	82%	kepakaran dosen selaras dengan perkembangan IPTEK dan akomodasi kepakaran mitra	optimalkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	100%	Walaupun terjadi pandemi masih terus diupayakan membangun jejaring dan melakukan kerjasama	Perlu terus dilakukan upaya untuk meningkatkan target/ nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	100%	Optimalisasi sosialisasi roadmap UPPS dan PS	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Jumlah proposal pkm yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional	0%	masih rendahnya kemampuan menulis artikel pada jurnal internasional scopus	Melakukan pelatihan penulisan jurnal terindeks scopus

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing, jumlah lulusan; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, analisa capaian kinerja program studi; **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	50%	39%	79%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	50%	40%	80%
Kelulusan tepat waktu.	40%	33%	83%
Masa Studi	MS <5	4,17	100%
Keberhasilan studi	$\geq 90\%$	83,25%	90%
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha Multinasional	25%	-	0%
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional	2%	-	0%
Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1 550 atau IELTS 6.5	5%	-	0%
Persentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B	80%	-	0%
Persentase lulusan memiliki hafalan minimal juz 30	25%	-	0%
Persentase lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa inggris	10%	-	0%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	89%	75%	66%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	78%	62%	76%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	70%	41%	35%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	67%	52%	70%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	90%	82%	75%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	95%	63%	69%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	3	75%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	3	75%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	3	75%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	3	75%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	1%	1%	38%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	5	3.5	75%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	1%	0	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	3	0	0%
Rata-rata			56%

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma mencapai 56%.

Persentase yang memiliki capaian rendah yakni Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek sebesar 75%; Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25 sebesar 79%; Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan sebesar 80%; Kelulusan tepat waktu sebesar 83%; Keberhasilan studi sebesar 90%; Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa sebesar 66%; Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama 76%; Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi 35%; Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional 70%; Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik 75%; Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni 69%; Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional 38%

9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Agribisnis terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan sistematis	Meningkatkan sistem pengarsipan workshop penyusunan RPS secara softcopy dan hardcopy
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	79%	dilaksanakannya sistem seleksi yang ketat dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kualitas mahasiswa	mengoptimalkan sistem seleksi calon mahasiswa dan memutakhirkan metode pembelajaran
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	80%	Kondisi mayoritas mahasiswa sudah bekerja membantu hal ini	Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Kelulusan tepat waktu.	83%	Dapat dinyatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang sudah bekerja menjadi alasannya	Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Masa Studi	100%	Keaktifan dosen mendorong penyelesaian tugas akhir	Memutakhirkan struktur kurikulum dengan era society 5.0
Keberhasilan studi	90%	Keaktifan dosen mendorong penyelesaian tugas akhir	Memutakhirkan struktur kurikulum dengan era society 5.0
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha Multinasional	0%	Lowongan kerja badan usaha multinasional masih sedikit	meningkatkan jaringan kerjasama dengan badan usaha multinasional agar bisa merakrut alumni
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional	0%	beratnya persaingan kerja dan lemahnya penguasaan bahasa asing	fakultas akan membuat kursus bahasa asing secara rutin
Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1 550 atau IELTS 6.5	0%	rendahnya motivasi mahasiswa dalam penguasaan bahasa asing	meningkatkan penguasaan bahasa asing mahasiswa dengan melakukan kerjasama pada lembaga bahasa
Persentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B	0%	mahasiswa belum aktif dalam organisasi internal kampus ikatan mahasiswa muhammadiyah (IMM)	memotivasi mahasiswa untuk aktif pada kegiatan lembaga tahsin
Persentase lulusan memiliki hafalan minimal juz 30	0%	rendahnya motivasi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an	memberikan reward dan kompetisi kepada mahasiswa dalam menghafal qur'an
Persentase lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa inggris	0%	rendahnya penguasaan bahasa inggris mahasiswa dalam menerjemahkan ayat Al-Qur'an	Memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan penguasaan bahasa arab dan bahasa inggris
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	Pembatasan kegiatan kompetisi mahasiswa (masa pandemic)	meningkatkan penyerapan informasi tentang kompetisi mahasiswa

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	66%	Pengayaan informasi dan animo mahasiswa yang tinggi terhadap penyelenggaraan kompetisi mahasiswa	Mengoptimalkan pengayaan informasi dan dan memberikan reward terhadap mahasiswa berprestasi
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	Keterbatasan metode penyelenggaraan kompetisi pada era pandemic	Menyediakan media kompetisi mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	Tingginya animo mahasiswa dan optimalnya pelayanan minat bakat yang dilaksanakan	mengoptimalkan animo mahasiswa dan meningkatkan pelayanan
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	1. Minat mahasiswa terhadap kegiatan prestasi non akademik tingkat nasional rendah, 2. Meningkatkan minat mahasiswa terhadap kegiatan prestasi non akademik tingkat nasional, 3. Sosialisasi kegiatan prestasi non akademik tingkat nasional	Mengoptimalkan pengayaan informasi dan dan memberikan reward terhadap mahasiswa berprestasi
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	Keterbatasan metode penyelenggaraan kompetisi pada era pandemic	Menyediakan media kompetisi mahasiswa
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	76%	Kesesuaian profil lulusan dengan kebutuhan mitra dan citra yang baik PS, UPPS dan Universitas	Memutakhirkan profil lulusan secara berkala dan meningkatkan citra yang positif
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	35%	Profil lulusan yang ditetapkan melibatkan mitra dan disesuaikan dengan perkembangan keilmuan	memutakhirkan profil lulusan secara berkala
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	70%	Keterbatasan pertumbuhan ekonomi secara global	Menyebarkan informasi penerimaan tenaga kerja baru di perusahaan internasional
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	Telah terbangunnya kurikulum dan kegiatan belajar yang sesuai kebutuhan mitra dan tuntutan profesi keilmuan	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	69%	Hubungan yang baik dengan alumni dan pelaksanaan pelacakan lulusan telah menggunakan sistem informasi dan terkoordinasi ditingkat universitas	mengoptimalkan hubungan yang baik dan mensosialisasikan sistem informasi pelacakan lulusan pada mahasiswa semester 7
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	75%	Adanya sistem informasi tracer study yang disediakan oleh universitas	Mengoptimalkan hasil tracer study
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	Efektifnya komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Telah adanya upaya berbentuk komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Tingkatkan komitmen unit pelaksana tracer study
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	Masih kurang upaya menghasilkan sebuah komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	Peningkatan kualitas kebijakan yang diturunkan kedalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1. Lokasi sumber daya . 2. Kemampuan melaksanakan program pengembangan 3. Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan 4. Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	38%	Terlihat masih rendahnya kualitas artikel yang ada dan bentuk pembimbingan yang belum efektif dilakukan dosen serta animo mahasiswa yang tidak tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	75%	Adanya dokumen formal peta penelitian PS dan adanya penelitian bersama dosen dan mahasiswa	Meningkatkan workshop penulisan luaran penelitian
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Belum terlaksananya dan terbatasnya jurnal internasional bereputasi/seminar internasional untuk artikel jenis PKM.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	0%	rendahnya animo dosen dan minimnya pengetahuan dosen tentang luaran PKM	Mendorong dan mengadakan workshop penyusunan luaran dari hasil PKM

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 65% untuk 11 indikator kinerja dari 3 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 53% untuk 21 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 40% untuk 17 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 76% untuk 30 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 66% untuk 33 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 58% untuk 51 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 80% untuk 14 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 66% untuk 16 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 56% untuk 31 indikator kinerja dari 5 standar

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Jati Diri.
- b. Mengoptimalkan peranan civitas akademika dalam mengimplementasikan VMTS

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pengelolaan PkM, Standar Jati Diri dan Standar Tata Pamong.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kerjasama.

3. Mahasiswa

- a. Meningkatkan metode promosi sebagai daya tarik dengan cara memberikan beasiswa bagi calon mahasiswa
- b. Meningkatkan pelatihan jurnal internasional bereputasi

4. Sumber Daya Manusia

- a. Melakukan pelatihan peningkatan bahasa asing untuk dosen secara rutin
- b. Mengadakan pelatihan penulisan artikel luaran PKM pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan PkM, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana PkM dan Standar Pengelolaan Keuangan.
- b. Melakukan kegiatan promosi tingkat internasional

6. Pendidikan

- a. Melakukan Workshop pembuatan modul kedalam bahasa internasional
- b. Melakukan kegiatan pelatihan dalam pembuatan materi kedalam bahasa internasional
- c. Meningkatkan kegiatan kerjasama dan mengundang stakeholder dari luar negeri untuk memberikan masukan kekurikulum
- d. Melakukan pelatihan peningkatan bahasa asing untuk dosen

7. Penelitian

- a. Memberikan pelatihan bahasa asing kepada dosen secara rutin
- b. Melakukan kerjasama bidang penelitian dengan PT luar negeri
- c. Meningkatkan kerjasama bidang penelitian dengan PT luar negeri dan mengadakan pelatihan bahasa asing secara rutin

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Menjalin kerjasama bidang PkM dengan PT Luar Negeri
- b. Melakukan Workshop penulisan proposal PkM ke jurnal Internasional

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Meningkatkan kerjasama antara CDAC UMSU dengan badan usaha internasional dan meningkatkan promosi kepada mahasiswa di masa yang akan datang
- b. Meningkatkan sumber daya manusia yang dapat melatih mahasiswa untuk menerjemahkan Al-Quran ke dalam Bahasa Inggris